

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengelolaan, penyimpanan, penyebaran dan pemanfaatan suatu informasi. Selain menyangkut perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), teknologi ini juga memperhatikan kepentingan manusia dalam pemanfaatannya (Nuryanto, 2012). Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi sangatlah dibutuhkan, teknologi informasi yang salah satu contohnya komputer dapat membantu mempercepat pekerjaan yang sedang dikerjakan, dengan menggunakan komputer akan lebih akurat dan konsisten dalam melakukan perhitungan (Primayana, dkk. 2014).

Program jaminan kesehatan untuk warga Indonesia yang memberikan perlindungan sosial dibidang kesehatan untuk menjamin masyarakat miskin dan tidak mampu yang iurannya dibayar oleh pemerintah agar kebutuhan dasar kesehatannya yang layak dapat terpenuhi. Program Jaminan Kesehatan Masyarakat diselenggarakan berdasarkan konsep asuransi sosial. Program ini diselenggarakan secara nasional dengan tujuan untuk mewujudkan portabilitas pelayanan sehingga pelayanan rujukan tertinggi yang disediakan Jamkesmas dapat diakses oleh seluruh peserta dari berbagai wilayah, agar terjadi subsidi silang dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh bagi masyarakat miskin. Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan UU SJSN yang iurannya dibayari Pemerintah sebagai peserta program Jaminan

Kesehatan. Peserta PBI adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.

Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara merupakan instansi yang bertanggungjawab mengenai kesehatan. Dinkes Kabupaten Lampung Utara memiliki tugas untuk merumuskan kebijakan bidang kesehatan, melaksanakan kebijakan bidang kesehatan, melaksanakan evaluasi dan pelaporan bidang kesehatan, melaksanakan administrasi Dinas Kesehatan, dan melaksanakan fungsi lain yang terkait dengan urusan kesehatan. Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara melalui Dinas Sosial dalam penanggulangan kemiskinan ini salah satunya melalui kegiatan jaminan kesehatan semesta bagi penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah Lampung Utara sebagai Penerima Bantuan Iuran (PBI) Daerah dengan melampirkan dokumen surat keterangan tidak mampu oleh aparat kelurahan atau desa.

Dengan melakukan penelitian ini, dimaksudkan agar system yang di buat akan membantu dinas sosial dan dinas kesehatan Lampung Utara untuk memberikan kartu PBI / KIS agar tepat sasaran.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS) adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Turban, 2001).

AHP merupakan sistem pendukung keputusan menggunakan perhitungan matrik berpasangan. AHP memiliki hirarki yang kompleks antara lain tujuan, kriteria, subkriteria perhitungannya sampai level yang paling bawah dari subkriteria tersebut. AHP sebagai prosedur untuk menilai alternatif cenderung bersifat arbitrary atau subjektif pada ranking alternatif yang dihasilkan. Bukti empiris sebanyak apapun tidak bisa benar-benar mendukung sebuah teori dengan kontradiksi internal seperti pada AHP. Pertanyaan-pertanyaan mengenai kevalidan dari AHP sampai saat ini masih belum dapat diselesaikan, jadi kebenaran dari metode AHP belum terbukti 100% tepat.

AHP memberikan satu model yang mudah dimengerti, luwes untuk macam-macam persoalan yang tidak terstruktur, mencerminkan cara berpikir alami untuk memilah-milah elemen-elemen dari satu sistem ke dalam berbagai tingkat berlainan dan mengelompokkan unsur yang serupa dalam setiap tingkat, memberikan suatu skala pengukuran dan memberikan metoda untuk menetapkan prioritas. AHP memberikan penilaian terhadap konsistensi logis dari pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam menentukan prioritas, menuntun ke suatu pandangan menyeluruh terhadap alternatif-alternatif yang muncul untuk persoalan yang dihadapi, memberikan satu sarana untuk penilaian yang tidak dipaksakan tetapi merupakan penilaian yang sesuai pandangannya masing-masing, memungkinkan setiap orang atau kelompok untuk mempertajam kemampuan logik dan intuisinya terhadap persoalan yang dipetakan melalui AHP.

Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan ini sangatlah akurat dalam proses perhitungan dalam penentuan penerima bantuan pemerintah. Rani dan Sakthivel (2015) dalam jurnal "*Analytical Hierarchy Process – Study on its*

Applicability on Web Based Environment” mengatakan bahwa AHP merupakan model pengambilan keputusan yang akurat dalam keputusan pengambilan keputusan web, layanan web, pengembangan web *platform*, memilih sebuah website untuk iklan *online*.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka diusulkan untuk “**Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Jaminan Kesehatan Kabupaten Lampung Utara**”, agar mempermudah aktivitas kinerja dalam melakukan penentuan keputusan penerimaan jaminan kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sistem dan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan penerimaan jaminan kesehatan Kabupaten Lampung Utara menggunakan AHP?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, Sesuai dengan judul laporan, penulis membatasi laporan ini agar tidak menyimpang dari objek pembahasan yang diinginkan.

1. Sistem yang dirancang menggunakan pendekatan berorientasi objek.
2. Sistem pendukung keputusan dalam menentukan penerimaan jaminan kesehatan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*)
3. Sistem yang di bangun berbasis web.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang di peroleh dari penelitian ini adalah membuat sistem pendukung keputusan dalam menentukan penerimaan jaminan kesehatan sehingga mempermudah dalam menentukan penerimaan jaminan kesehatan oleh Dinas Kesehatan Lampung Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan kemudahan pada Dinas Kesehatan Lampung Utara dalam menentukan penerimaan jaminan kesehatan.
2. Menerapkan metode AHP dalam menentukan penerimaan jaminan kesehatan pada Dinas Kesehatan Lampung Utara.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi dasar teori yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan data, analisis, hasil penelitian dan pengujian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metodologi yang dilakukan dalam penelitian, langkah-langkah yang dilakukan mulai dari studi *literature*, pengambilan data sampai analisa dan hasil akhir.

BAB IV ANALISI DAN PERANCANGAN

Berisi tentang implementasi *approach* yang diterapkan terhadap rancangan yang di *proposed*.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang rancangan sistem pakar berbasis *web* yang menjadi usulan penelitian.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan kontribusi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN